

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini penginapan terdapat dimana-mana khususnya di daerah pariwisata. Persaingan dalam mendirikan tempat penginapan juga sangat ketat sehingga untuk mendirikan tempat penginapan yang diminati membutuhkan lokasi yang strategis dan memiliki fasilitas menarik. Tempat penginapan pada umumnya hanya memiliki lokasi strategis atau fasilitas yang menarik saja, tidak kedua hal tersebut. Caravan memiliki kedua hal tersebut yaitu lokasi yang strategis karena dapat dipindah-pindahkan dan fasilitas yang menarik karena keunikannya.

Caravan merupakan suatu alat transportasi yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal yang dapat digunakan dimana saja dan kemana saja. Saat ini caravan sudah ada di Indonesia tetapi dalam jumlah sedikit dan hanya terdapat di Taman Safari. Caravan tersebut tidak dapat dibawa keluar dari lokasi Taman Safari.

Fasilitas-fasilitas fisik yang terdapat pada caravan saat ini adalah tempat tidur, sofa dan meja, kamar mandi, serta meja yang digunakan untuk meletakkan televisi, kulkas, teko, gelas, makanan dan minuman. Masalah yang terdapat pada caravan saat ini adalah fasilitas fisik seperti tempat tidur, sofa, meja, kamar mandi yang kurang ergonomis dan sarana air, sarana listrik yang berada diluar caravan sehingga caravan tidak dapat dipindahkan, tata letak fasilitas fisik yang kurang memanfaatkan ruangan dan lingkungan fisik yang kurang nyaman digunakan sebagai tempat istirahat. Dalam caravan juga belum terdapat kesehatan dan keselamatan kerja sehingga memungkinkan terjadinya kebakaran karena sering terjadi percikan-percikan listrik akibat hubungan arus pendek. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan fasilitas fisik dan lingkungan fisik yang lebih

ergonomis, perancangan tata letak fasilitas fisik yang dapat memanfaatkan seluruh ruangan, serta usulan kesehatan dan keselamatan kerja dalam caravan sehingga nyaman dan aman untuk digunakan sebagai tempat tinggal sementara.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terdapat dalam caravan adalah sebagai berikut :

- Keran *shower* terlalu tinggi sehingga menyulitkan bagi orang yang kurang tinggi untuk mengambilnya.
- Meja terlalu luas sehingga banyak tempat yang tidak dapat digunakan untuk tempat fasilitas fisik lainnya.
- Tata letak fasilitas fisik yang kurang baik.
- Sarana air dan sarana listrik yang terdapat di luar caravan.
- Pencahayaan dalam ruangan terlalu gelap.
- Temperatur dan kelembaban dalam caravan tidak nyaman digunakan sebagai tempat peristirahatan dalam waktu yang lama karena terlalu dingin dan lembab.
- Belum terdapat dapur.
- Pihak Manajemen belum memperhatikan Kesehatan dan keselamatan kerja dalam caravan.
- Caravan yang ada tidak dapat dipindahlokasikan.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Batasan dalam perancangan caravan dirasakan perlu untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan permasalahan yang terjadi. Adapun batasan-batasan yang digunakan antara lain :

1. Perancangan tidak memperhitungkan jumlah biaya yang dibutuhkan.
2. Perancangan yang dilakukan tidak mengubah dimensi caravan yang sudah ada di Taman Safari.
3. Data anthropometri yang akan digunakan diambil dari Buku Ergonomi karangan Eko Nurmianto.
4. Fasilitas fisik yang diteliti meliputi tempat tidur, kamar mandi, lemari, sofa, dan meja.
5. Lingkungan fisik meliputi pencahayaan, temperatur dan kelembaban, kebisingan, sirkulasi udara dan bau-bauan.
6. Persentil yang digunakan adalah P5 sebagai persentil minimal, P50 sebagai persentil rata-rata, dan P95 sebagai persentil maksimal.
7. Dimensi produk diubah jika selisihnya dengan data anthropometri atau data acuan lebih besar dari 10%.
8. Analisa nilai yang dilakukan meliputi *use value* dan *esteem value*.

1.3.2 Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anthropometri yang digunakan (dari buku Ergonomi karangan Eko) mewakili data anthropometri orang Indonesia pada umumnya.
2. Kelonggaran tinggi hak sepatu yang digunakan 25 mm.
3. Kelonggaran tinggi hak sandal yang digunakan 10 mm.
4. Kelonggaran untuk pakaian sebesar 10 mm.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas pada penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas fisik di dalam caravan saat ini sudah ergonomis? Jika belum, bagaimana rancangan fasilitas fisik yang ergonomis?
2. Apakah lingkungan fisik di dalam caravan saat ini sudah nyaman? Jika belum, bagaimana merancang lingkungan fisik yang nyaman?
3. Apakah tata letak fasilitas fisik pada caravan saat ini sudah nyaman? Jika belum, bagaimana merancang tata letak fasilitas fisik yang nyaman?
4. Bagaimana penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada caravan saat ini?
5. Bagaimana merancang caravan yang dapat dipindahlokasikan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat merancang dan menganalisa fasilitas fisik di dalam caravan agar ergonomis.
2. Dapat merancang dan menganalisa lingkungan fisik yang ada dalam caravan sehingga menjadi nyaman.
3. Dapat merancang dan menganalisa tata letak dalam caravan sehingga nyaman.
4. Dapat memberikan usulan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dalam caravan.
5. Dapat merancang caravan yang dapat dipindahlokasikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sebagai dasar teoritis bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam mengerjakan penelitian ini dalam bentuk flowchart dan diuraikan satu persatu.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data umum penelitian dan data yang digunakan dalam proses pengolahan data.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi hasil-hasil pengolahan data dan analisis dari hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISA USULAN

Bab ini berisi usulan perancangan fasilitas fisik, lingkungan fisik dan tata letak yang lebih baik.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil pengolahan data dan analisa.